



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 1432-1439

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Peran Teknologi Informasi Dalam Transformasi Bisnis Di Era Digital

Muhammad Daffa Putra Andika<sup>1</sup>, Achmad Gunawan<sup>2</sup>, Fauzi Eka Ramdani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, <sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, <sup>3</sup>Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [daffaputraa6@gmail.com](mailto:daffaputraa6@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Diterima April 2024  
Disetujui Mei 2024  
Diterbitkan Juni 2024

#### Kata Kunci:

Teknologi Informasi,  
Transformasi Bisnis, Era  
Digital, Inovasi Produk,  
Efisiensi Operasional,  
Strategi Pemasaran.

#### Keywords:

Information Technology,  
Business Transformation,  
Digital Era, Product  
Innovation, Operational  
Efficiency, Marketing  
Strategy.

### ABSTRAK

Artikel ini menyoroti peran penting teknologi informasi (TI) dalam transformasi bisnis di era digital, khususnya dalam inovasi produk, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa TI memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, memperbaiki hubungan pelanggan, dan memungkinkan inovasi yang lebih cepat. Kemajuan teknologi digital, seperti kecerdasan buatan dan analisis big data, membuka peluang inovasi yang lebih cepat dan berkelanjutan. Integrasi TI dalam strategi pemasaran juga meningkatkan efektivitas pemasaran melalui platform digital dan analisis data. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami peran TI dalam transformasi bisnis. Hasilnya menunjukkan bahwa adaptasi terhadap perubahan teknologi adalah kebutuhan penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan memanfaatkan peluang di era digital.

### ABSTRACT

*This article highlights the crucial role of Information Technology (IT) in business transformation in the digital era, particularly focusing on product innovation, operational efficiency, and marketing strategy. Previous research emphasizes that IT plays a critical role in enhancing operational efficiency, expanding markets, improving customer relationships, and enabling faster innovation. The advancements in digital technology, such as artificial intelligence and big data analytics, create opportunities for faster and sustainable innovation. The integration of IT in marketing strategies also enhances marketing effectiveness through digital platforms and data analysis. Using a qualitative approach, this study involves interviews, observations, and document analysis to understand the role of IT in business transformation. The findings indicate that adapting to technological changes is crucial for companies to address intensifying competition and leverage opportunities in the digital era.*

## **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini teknologi informasi telah menjadi salah satu pendorong utama transformasi bisnis di berbagai sektor industri. Perusahaan – perusahaan mengadopsi teknologi informasi tidak hanya untuk meningkatkan ke efisiensi operasional tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan menghadapi persaingan yang semakin yang semakin ketat. Tak hanya itu, perilaku konsumen juga mengalami perubahan, dimana banyak orang kini lebih memilih berbelanja secara online dibandingkan secara langsung. Makalah ini akan membahas peran penting teknologi informasi dalam mempercepat transformasi bisnis, dengan fokus Pada inovasi produk, efisiensi operasional dan strategi pemasaran.

Dalam artikel ini, akan membahas peran teknologi dalam transformasi bisnis di era digital. Ada beberapa aspek yang akan di bahas, yaitu peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi, inovasi produk, dan strategi pemasaran.

1. Bagaimana penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam proses bisnis. Contohnya adalah sistem manajemen basis data, penggunaan aplikasi mobile, dan analisis data. Selain itu juga, teknologi dapat membuat orang untuk bekerja secara fleksibel dan mudah. Dan menambah ke efisiensi pelaku bisnis untuk dapat mencangkup ke semua tempat
2. Penggunaan teknologi informasi dalam menginovasikan produk dan pengembangan produk baru dalam lingkungan bisnis digital.
3. Integrasi teknologi informasi dalam strategi pemasaran dapat meningkatkan efektivitas pemasaran.

Studi literatur menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki peran krusial dalam transformasi bisnis di era digital. Penelitian telah menyoroti bahwa penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, memperbaiki hubungan dengan pelanggan, dan memungkinkan perusahaan untuk berinovasi dengan lebih cepat. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan perusahaan untuk menghadapi tantangan digitalisasi dengan lebih baik, seperti perubahan perilaku konsumen dan persaingan yang semakin ketat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dan menghadapi perubahan dalam bisnis di era digital dengan lebih baik.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teknologi Digital dan Inovasi**

Kemajuan teknologi digital telah membuka pintu bagi inovasi yang lebih cepat dan berkelanjutan. Dengan adopsi kecerdasan buatan, perusahaan dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih cerdas dan responsif terhadap kebutuhan pasar. IoT memungkinkan integrasi yang lebih luas antara perangkat dan sistem, menciptakan peluang baru untuk pengembangan produk yang terhubung dan solusi cerdas. Sementara itu, analisis big data memberikan wawasan yang mendalam tentang perilaku konsumen dan tren pasar, memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat waktu dan relevan. teknologi digital seperti kecerdasan buatan dan analisis big data telah mengubah cara perusahaan berinovasi. Dalam penelitiannya yang diterbitkan di jurnal Digital Innovation, ia menyatakan bahwa teknologi tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang inovasi baru dan mempercepat proses pengembangan produk Smith, A., & Johnson, B. (2020).

Smith dan Johnson melakukan tinjauan menyeluruh tentang pengaruh kecerdasan buatan pada inovasi bisnis. Mereka menemukan bahwa teknologi kecerdasan buatan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses inovasi dan menciptakan produk yang lebih cerdas dan adaptif.

### **Bisnis Di Era Digital**

Bisnis di era digital merujuk pada kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan menggunakan teknologi digital sebagai salah satu komponen utama. Ini mencakup berbagai aspek bisnis, termasuk pemasaran, penjualan, layanan pelanggan, operasi, dan manajemen, yang semuanya dibentuk dan didorong oleh teknologi digital seperti internet, komputasi awan, kecerdasan buatan, dan lainnya. Bisnis di era digital ditandai oleh integrasi teknologi digital ke dalam setiap aspek operasionalnya, serta kemampuan untuk memanfaatkan data dan informasi secara efektif untuk mengambil keputusan yang

lebih baik. Menurut Brynjolfsson dan McAfee, yang dikenal karena penelitian mereka tentang ekonomi digital, bisnis di era digital adalah "bisnis yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengubah cara mereka beroperasi, berinovasi, dan berinteraksi dengan pelanggan dan mitra bisnis. Weill dan Woerner, dalam penelitian mereka tentang transformasi digital, mendefinisikan bisnis di era digital sebagai "organisasi yang mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam model bisnis mereka untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan pemegang saham.

## **Peran Teknologi Informasi Dalam Transformasi Bisnis Di Era Digital**

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam transformasi bisnis di era digital sangatlah signifikan. Dalam konteks ini, TI tidak hanya berperan sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai pendorong utama perubahan dan inovasi dalam berbagai aspek bisnis. Berikut adalah beberapa peran kunci TI dalam transformasi bisnis di era digital:

### **1. Peningkatan Efisiensi Operasional:**

TI memungkinkan otomatisasi proses bisnis, mengurangi keterlibatan manual, dan meningkatkan produktivitas. Sistem manajemen rantai pasokan (SCM), sistem manajemen hubungan pelanggan (CRM), dan perangkat lunak enterprise resource planning (ERP) adalah contoh teknologi informasi yang membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

### **2. Inovasi Produk dan Layanan:**

Teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk menciptakan produk dan layanan baru yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pelanggan. Dengan memanfaatkan data analitik dan pemodelan prediktif, perusahaan dapat mengidentifikasi tren pasar dan preferensi pelanggan yang dapat dijadikan dasar untuk inovasi produk.

### **3. Perluasan Jangkauan Pasar:**

Melalui platform digital seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi seluler, TI memungkinkan perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan memanfaatkan teknologi ini, perusahaan dapat mencapai audiens yang lebih luas dan menjangkau pelanggan potensial di berbagai lokasi geografis.

### **4. Peningkatan Interaksi Pelanggan:**

TI memfasilitasi interaksi yang lebih efektif antara perusahaan dan pelanggan melalui berbagai saluran komunikasi digital. Dengan menerapkan solusi CRM dan chatbot, perusahaan dapat meningkatkan layanan pelanggan, memberikan respons yang lebih cepat terhadap pertanyaan dan masalah, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan.

### **5. Analisis Data dan Pengambilan Keputusan:**

Teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dalam skala yang besar. Dengan menggunakan teknik analisis data seperti big data analytics dan machine learning, perusahaan dapat mendapatkan wawasan yang berharga untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis.

### **6. Fleksibilitas dan Adaptabilitas:**

Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah, TI memainkan peran kunci dalam meningkatkan fleksibilitas dan adaptabilitas perusahaan. Cloud computing, misalnya, memungkinkan perusahaan untuk mengakses sumber daya komputasi secara fleksibel dan skalabel sesuai dengan kebutuhan mereka.

### **7. Peningkatan Keamanan Informasi**

Di era digital yang rentan terhadap serangan cyber, TI juga bertanggung jawab untuk melindungi informasi sensitif perusahaan dari ancaman keamanan. Solusi keamanan informasi seperti firewall, enkripsi data, dan manajemen akses berperan penting dalam menjaga keamanan sistem dan data perusahaan.

Oleh sebab itu peran TI dalam transformasi bisnis di era digital mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada peningkatan kinerja, inovasi, dan keberhasilan jangka panjang perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada di lingkungan bisnis yang semakin terhubung dan dinamis.

## **METODE**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi tentang peran teknologi informasi dalam transformasi bisnis di era digital adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini akan dilakukan selama periode enam bulan di kantor pusat perusahaan teknologi di kota metropolitan. Sasaran dari penelitian ini adalah para manajer tingkat atas yang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait implementasi teknologi informasi. Subjek penelitian akan meliputi manajer IT, eksekutif senior, dan pemimpin departemen fungsional terkait. Prosedur penelitian akan melibatkan wawancara mendalam dengan para responden, observasi langsung terhadap proses bisnis yang terkait dengan teknologi informasi, serta analisis dokumen terkait strategi transformasi bisnis. Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara, daftar periksa observasi, dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis konten untuk mengidentifikasi pola, temuan utama, dan implikasi terkait peran teknologi informasi dalam transformasi bisnis. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini akan mencakup karya-karya terkait di bidang manajemen informasi, transformasi bisnis, dan teknologi informasi untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan teknologi informasi merupakan suatu proses dari awal memperoleh data hingga mengolah dan menganalisisnya untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Saat ini, kemajuan teknologi informasi berkembang pesat, termasuk di Indonesia. Tujuan utama teknologi ini adalah untuk memudahkan manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas. Penggunaan teknologi informasi sudah meluas di berbagai sektor, termasuk di lembaga pemerintahan, perusahaan swasta, dan institusi lainnya. Hal ini juga membuka peluang baru dalam dunia bisnis, di mana para pengusaha menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan bisnis mereka.

Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 82 juta orang pada akhir tahun 2013, dengan penetrasi internet mencapai 28% dari total populasi penduduk. Sekitar 90% dari mereka memiliki akun media sosial. Kemajuan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, karena menawarkan kemudahan dan kualitas yang diapresiasi.

Dalam konteks bisnis, teknologi informasi memiliki peran yang signifikan dalam mengatur proses bisnis, meningkatkan efisiensi komunikasi, mendekatkan pelaku bisnis dengan konsumen, menurunkan biaya, dan meningkatkan fleksibilitas. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memperbaharui sistem mereka agar tetap kompetitif. Internet menjadi salah satu teknologi informasi yang paling banyak dimanfaatkan dalam hal pemasaran produk. Media sosial seperti Facebook, Instagram, Line, YouTube, dan lainnya menjadi platform populer bagi pengusaha untuk memperluas jangkauan produk mereka. Hal ini tidak bisa disangkal, karena teknologi informasi telah membuka peluang yang lebih luas bagi pengembangan bisnis, khususnya di era digital ini Masyarakat Indonesia dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Dalam era digital seperti saat ini, teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam transformasi ekonomi dan bisnis. Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara kerja dan pola pikir bisnis serta memberikan peluang dan tantangan baru bagi pelaku bisnis. Dalam artikel ini, kita akan membahas bagaimana teknologi berkontribusi pada transformasi ekonomi dan bisnis di era digital. Teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Tidak hanya itu telah mengubah cara orang berkomunikasi, tetapi juga telah mengubah ekonomi dan bisnis dengan memanfaatkan platform digital untuk menjual barang dan jasa mereka, membuat proses bisnis lebih efisien, meningkatkan produktivitas, dan memberikan banyak keuntungan lainnya.

### **Transformasi Ekonomi**

Teknologi telah memainkan peran besar dalam transformasi ekonomi dunia. Sebagai contoh, teknologi telah memungkinkan adopsi model bisnis baru seperti ekonomi berbagi, yang telah mengubah cara orang mengakses barang dan jasa. Model bisnis seperti ini telah menghasilkan platform digital seperti

Airbnb dan Uber, yang mengubah cara orang mengakses barang dan jasa. Selain itu, teknologi telah meningkatkan produktivitas industri.

Penggunaan robot dalam manufaktur, misalnya, telah membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi. Perusahaan dapat mempercepat proses bisnis seperti produksi, pengiriman, dan manajemen persediaan berkat teknologi.

Ini telah membantu meningkatkan efisiensi dalam operasi bisnis dan memungkinkan perusahaan untuk menawarkan produk dan jasa dengan harga yang lebih kompetitif. Selain itu, Teknologi telah mengubah cara orang belajar dan mengakses data Platform pembelajaran online, seperti Coursera dan Udemy, telah memungkinkan seseorang untuk belajar keterampilan baru dari mana saja dan kapan saja. Ini telah membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu, dan membawa perubahan dalam cara manusia memandang Pendidikan.

#### 1) Transformasi Bisnis

Peran teknologi dalam transformasi bisnis sangat besar. Platform digital telah memungkinkan bisnis untuk mencapai pasar yang lebih luas dan menghubungkan pelanggan dengan produk dan jasa yang mereka butuhkan. Hal ini telah memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan memungkinkan perusahaan untuk mengakses pelanggan global dengan cara yang tidak mungkin sebelumnya. Teknologi juga telah memungkinkan bisnis untuk mempercepat proses bisnis mereka. Platform digital dan aplikasi, seperti Trello dan Slack, telah memungkinkan perusahaan untuk mengorganisir dan mengelola tugas dan proyek dengan lebih efisien. Ini telah membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam operasi bisnis. Selain itu, teknologi telah memungkinkan bisnis untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya dengan lebih efektif. Big data dan analitik telah membantu perusahaan untuk memahami perilaku pelanggan dan tren pasar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih baik dan meningkatkan pengalihan pelanggan. Selain itu, Teknologi telah mengubah cara orang belajar dan mengakses data. Contoh penggunaan teknologi AI dan Machine Learning adalah chatbot, yang memungkinkan perusahaan untuk menyediakan dukungan pelanggan yang lebih cepat dan efektif tanpa harus mempekerjakan orang tambahan. Selain itu, teknologi blockchain telah memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan keamanan dan privasi dalam transaksi bisnis. Dengan blockchain, transaksi dapat dilakukan tanpa melibatkan pihak ketiga. Selain itu, setiap transaksi dicatat dan tidak dapat diubah. Ini memberikan keamanan yang lebih besar dan memungkinkan bisnis untuk melakukan transaksi dengan lebih aman dan efisien. Namun, teknologi juga membawa tantangan dalam bisnis. Salah satu tantangan adalah persaingan yang semakin ketat. Dalam era digital, perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain yang memiliki akses ke pasar yang sama. Oleh karena itu, perusahaan harus terus mengembangkan strategi inovatif dan berinovasi untuk memenangkan persaingan. Selain itu, teknologi juga mengubah tuntutan pelanggan. Pelanggan ingin memiliki akses ke produk dan jasa dengan cara yang lebih cepat, efisien, dan mudah. Oleh karena itu, perusahaan harus terus beradaptasi dengan teknologi dan memastikan bahwa mereka dapat memenuhi tuntutan pelanggan.

### **Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital**

1. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas, Salah satu peran utama teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis adalah meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Teknologi telah memungkinkan proses bisnis menjadi lebih efisien dan otomatis, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya. Misalnya, dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi (TIK), bisnis dapat mengelola dan memproses data secara lebih efisien, serta meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan.

2. Membuka Peluang Bisnis Baru, Teknologi juga telah membuka peluang bisnis baru yang sebelumnya tidak mungkin terjadi. Contohnya adalah bisnis e-commerce yang muncul berkat adanya internet. Bisnis e-commerce telah memungkinkan pelanggan untuk membeli produk dari mana saja dan kapan saja, serta memungkinkan pengusaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

3. Mendorong Inovasi, Perkembangan teknologi juga telah mendorong inovasi dalam bisnis. Bisnis yang mampu memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan produk atau layanan baru yang lebih

inovatif, memiliki peluang lebih besar untuk bersaing dan memenangkan pasar. Misalnya, teknologi blockchain telah memungkinkan terciptanya bisnis baru seperti cryptocurrency dan smart contract.

4. Menjadi Sarana Komunikasi dan Kolaborasi, Teknologi juga telah menjadi sarana komunikasi dan kolaborasi yang penting dalam bisnis. Teknologi komunikasi seperti email, video conference, dan platform kolaborasi online telah memungkinkan pelaku bisnis untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif tanpa terkendala waktu dan jarak.

5. Mengubah Pola Konsumsi dan Preferensi Pelanggan, Perkembangan teknologi juga telah mengubah pola konsumsi dan preferensi pelanggan. Pelanggan yang lebih terhubung dengan teknologi cenderung lebih memilih produk atau layanan yang dapat diakses secara digital atau melalui teknologi. Hal ini memaksa bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan ini dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman konsumen yang lebih baik.

### **Kebutuhan untuk Beradaptasi dengan Perubahan**

Beradaptasi dengan perubahan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam dunia bisnis saat ini. Berikut adalah beberapa alasan mengapa beradaptasi dengan perubahan itu penting: a. Perubahan adalah Konstan, Perubahan adalah bagian dari kehidupan dan juga dunia bisnis. Bisnis yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan memiliki keunggulan kompetitif yang besar. b. Peningkatan Efisiensi, Beradaptasi dengan perubahan dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. Teknologi baru, proses baru, dan strategi baru dapat membantu perusahaan mencapai tujuan mereka dengan cara yang lebih efektif. c. Inovasi, beradaptasi dengan perubahan dapat memicu inovasi. Ketika perusahaan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pasar, mereka dapat menemukan cara baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan nilai produk atau layanan mereka. d. Bersaing di Pasar Global, beradaptasi dengan perubahan dapat membantu perusahaan untuk bersaing di pasar global. Bisnis yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan di pasar global memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar dan dapat memenangkan pangsa pasar yang lebih luas, Membuka Peluang Baru, Beradaptasi dengan perubahan dapat membuka peluang bisnis baru. Perusahaan dapat menemukan peluang baru dalam pasar yang sedang berkembang atau melalui kolaborasi dengan mitra bisnis baru. Dalam rangka untuk beradaptasi dengan perubahan, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan. Ini dapat mencakup pengembangan keterampilan dan kemampuan baru, pengembangan proses baru, dan investasi dalam teknologi baru. Penting bagi perusahaan untuk tetap fleksibel dan terbuka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis dan pasar, sehingga mereka dapat tetap relevan dan bersaing di masa depan.

### **KESIMPULAN**

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam transformasi bisnis di era digital. Dari peningkatan efisiensi operasional hingga inovasi produk dan strategi pemasaran, teknologi informasi membawa dampak besar dalam berbagai aspek bisnis. Berbagai kemajuan dalam teknologi, seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan analisis big data, telah membuka pintu bagi inovasi yang lebih cepat dan berkelanjutan. Studi literatur menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperluas pasar, memperbaiki hubungan dengan pelanggan, dan memungkinkan inovasi yang lebih cepat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dan menghadapi tantangan dalam bisnis di era digital dengan lebih baik.

Adapun hasil dan pembahasan dari penelitian tentang peran teknologi informasi dalam transformasi bisnis di era digital menunjukkan bahwa teknologi informasi telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi, membuka peluang bisnis baru, mendorong inovasi, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi, serta mengubah pola konsumsi dan preferensi pelanggan. Oleh karena itu, beradaptasi dengan perubahan menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin dinamis. Dengan demikian, penting bagi perusahaan untuk terus mengembangkan kemampuan dan keterampilan baru, mengembangkan proses bisnis yang responsif terhadap perubahan, dan berinvestasi dalam teknologi baru guna memastikan keberhasilan jangka panjang di era digital yang terus berkembang.

Teknologi memberikan dampak yang signifikan pada cara perusahaan mengoperasikan bisnis mereka, baik dari segi pengembangan produk, pemasaran, hingga manajemen operasi. Teknologi telah memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka, dengan mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi bisnis. Penerapan teknologi juga membantu dalam mempercepat inovasi dan pengembangan produk yang lebih baik, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan lebih baik di pasar. Artikel juga menyoroti bahwa penggunaan teknologi harus dipertimbangkan secara hati-hati. Kebutuhan akan keamanan siber, investasi yang signifikan, dan risiko ketimpangan ekonomi dan sosial harus diperhatikan. Oleh karena itu, perusahaan harus merencanakan dan mengimplementasikan strategi teknologi yang berkelanjutan dan dapat beradaptasi dengan cepat dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

## REFERENSI

- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. W. W. Norton & Company.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. W. W. Norton & Company.
- Carraro, C., & Kaminski, J. (2019). Technology and the Future of Work. *International Labour Review*, 158(2), 191-212.
- Chen, L., & Wang, H. (2019). Unlocking the Potential of Internet of Things for Business Innovation: A Systematic Review. *International Journal of Innovation Management*, 25(3), 321-335.
- Chesbrough, H. W., & Rosenbloom, R. S. (2002). "The Role of the Business Model in Capturing Value from Innovation: Evidence from Xerox Corporation's Technology Spin-Off Companies." *Industrial and Corporate Change*, 11(3), 529-555.
- De Reuver, M., Bouwman, H., & Haaker, T. (2018). Digital platform business models for the Internet of Things. *Information Systems Frontiers*, 20(2), 259- 274
- Desai, P., & Patel, A. (2019). Role of Technology in Business Transformation. *International Journal of Engineering Research and Technology*, 12(5), 701-706.
- Gupta, R., & Sharma, S. (2018). Big Data Analytics and Business Innovation: A Comprehensive Review. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 7(1), 1-18.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2018). *Management Information Systems*. McGraw-Hill Education.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2018). *Management Information Systems*. McGraw-Hill Education.
- Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2014). "How Smart, Connected Products Are Transforming Companies." *Harvard Business Review*, 92(11), 64-88.
- Sayuti, L. (2019). PERAN TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI EKONOMI DAN BISNIS DI ERA DIGITAL. *Jurnal Media Informasi Budaya dan Ilmu Komputer*, 3(2), 62-68.
- Smith, A., & Johnson, B. (2020). "The Impact of Artificial Intelligence on Business Innovation." *Digital Innovation Journal*, 8(2), 45-58.
- Smith, J., & Johnson, A. (2020). The Impact of Artificial Intelligence on Business Innovation: A Review of the Literature. *Journal of Business Technology*, 15(2), 45-58.
- Soeryanto, E., & Soegoto, S. (2014). "The Role of Information Technology in Enhancing Business Efficiency: A Case Study of Indonesian Companies." *International Journal of Business and Management*, 9(5), 98-112.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability*. John Wiley & Sons.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability*. John Wiley & Sons.
- Ward, J., & Peppard, J. (2016). *The Strategic Management of Information Systems: Building a Digital Strategy*. John Wiley & Sons.
- Weill, P., & Woerner, S. (2018). *What's Your Digital Business Model?: Six Questions to Help You Build the Next-Generation Enterprise*. Harvard Business Press.

Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). "The Nine Elements of Digital Transformation."  
MIT Sloan Management Review, 55(3), 1-12.